

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelum ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Materi yang disajikan dalam buku ini telah sesuai dengan SK dan KD yang terdapat dalam kurikulum, ditinjau dari keluasan dan kedalaman materinya. Adapun materi yang terdapat dalam buku ini meliputi: pecahan yang membahas tentang definisi, hubungannya dengan desimal dan persen, serta operasi hitung tunggal dan campuran; desimal yang membahas tentang definisi, hubungannya dengan pecahan dan persen, serta operasi hitung tunggal dan campuran; persen yang membahas tentang definisi, hubungannya dengan pecahan dan desimal, serta operasi tunggal dan campuran; perbandingan yang membahas tentang definisi dan hubungan perbandingan-kuantitas; skala yang membahas tentang definisi dan hubungan skala-kuantitas; serta perbandingan antar pecahan.
2. Notasi, konsep dan pengerjaan pada materi pecahan, desimal, persen, perbandingan dan skala telah memenuhi kebenaran konsep. Dalam kelayakan isi selain kesesuaian materi dengan SK dan KD, dan kebenaran konsep terdapat materi pendukung pembelajaran matematika. Walaupun tidak dianalisis secara mendalam untuk bagian ini, penulis dapat menyimpulkan uraian materi dalam buku ini ditunjang dan didukung oleh

kemampuan-kemampuan matematika yang sesuai dengan tujuan pendidikan matematika sebagaimana yang terdapat di dalam kurikulum KTSP mata pelajaran matematika (dalam Depdiknas, 2006) yaitu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, memperlihatkan penalaran dan pembuktian matematika, melatih komunikasi matematika dan memanfaatkan penggunaan representasi matematika. Selain itu penyajian materi didukung oleh ilustrasi dan gambar yang menumbuhkan rasa ingin tahu, mendorong untuk mencari informasi yang jauh, memberikan kesempatan bereksplorasi sehingga siswa diberi kesempatan melakukan penyelidikan kemudian menaksir/menebak sehingga siswa dapat memperlihatkan manfaat dan keterkaitan matematika yang diperoleh melalui kegiatan proses belajar mengajar.

3. Keterbacaan oleh siswa dalam hal kemudahan dan kemenarikan dianggap cukup mudah dan menarik, walaupun siswa mengalami kesalahan dalam membaca dan memahami soal serta kesalahan cara mengerjakan akibat dari ketidaktahuan konsep. Sedangkan dalam hal keterpahaman, siswa kurang paham karena mengalami kesalahan memahami soal, membaca soal, mengubah soal menjadi kalimat matematika, serta memahami pertanyaan soal.
4. Keterbacaan oleh guru dalam hal kemudahan, kemenarikan, dan keterpahaman adalah cukup mudah, menarik dan dipahami.

5. Kebermanfaatan yang dirasakan oleh guru dalam buku ini adalah dapat menambah wawasan individu tentang pembelajaran, serta meningkatkan kinerja dan produktifitas guru.

B. Rekomendasi

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, penulis berharap setelah kembali ke sekolah dapat melakukan sebuah penelitian yang berkualitas dan berguna terutama bagi dunia pendidikan, dan sebagai seorang guru penulis juga berharap hasil analisis ini menambah wawasan dan keilmuan penulis sehingga lebih mampu lagi dalam untuk mengadakan penelitian selanjutnya di sekolah.

2. Bagi Guru

Penyajian materi yang ada dalam buku ini diharapkan dapat menginspirasi guru dalam proses pembelajaran khususnya pada aspek urutan tahap penyajiannya yang mungkin merupakan hal baru bagi guru dan siswa seperti; kegiatan penguatan, pengetahuan matematika, latihan keterampilan bermatematika, dan alternatif pemecahan masalah (*problem solving*). Walaupun uraian materi dalam buku ini telah memenuhi kesesuaian dengan SK dan KD dalam kurikulum, kebenaran konsep, ditunjang oleh materi pendukung pembelajaran matematika, keterbacaan dan bermanfaat, guru masih harus terus secara intensif memberi bimbingan kepada siswa-siswa demi hasil belajar yang optimal. Untuk keterbacaan siswa pada komponen keterpahaman, diharapkan guru dapat

menganalisis kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa ketika mengerjakan soal-soal latihan terutama yang berkaitan dengan soal cerita dengan mengadopsi pendapat Newman (Clement, 1980 : 1, dalam Mulia 2008) antara lain adalah *reading error*, *reading comprehension difficulty*, *transform error*, *weakness in proses skill*, *encoding error* dan *carreles error*.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memfasilitasi pemilihan buku teks ditinjau dari sisi siswa, guru serta pemanfaatan buku tersebut apakah sebagai pelengkap, pengayaan atau sebagai pegangan dan bahan ajar.

4. Bagi siswa

Siswa diharapkan memiliki sikap kritis dalam menyikapi segala sesuatu, jika ia menemukan konsep yang tidak jelas, kurang dipahami dan membingungkan dari dalam buku teks yang dibacanya, hendaknya ia segera menanyakan guru atau ahlinya atau dapat pula dengan mencari dan membandingkannya dengan sumber yang lainnya. Dari buku teks yang dibacanya siswa bisa terinspirasi untuk berpikir kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran di sekolah menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

5. Bagi Penulis Buku dan Penerbit

Penulis buku diharapkan penulisan *fontnya* lebih besar untuk simbol-simbol penting dalam operasi matematikanya atau diberi warna yang

berbeda sehingga siswa mudah memahaminya, selain itu memperbanyak contoh di setiap sub pokok bahasan.

6. Bagi Pemangku Kebijakan,

Pemangku kebijakan diharapkan dapat membantu pendistribusian buku lebih merata ke daerah agar penyebaran informasi kekinian yang berkaitan dengan matematika sekolah dasar dapat menjangkau guru dan siswa di daerah, selain itu sekolah, guru maupun siswa agar dipermudah untuk mendapatkannya.

7. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada pada satu bab dalam satu buku sehingga diharapkan ada penelitian lanjutan dengan fokus yang lebih banyak jumlah bab dan/atau banyak buku, begitu juga kriteria penilaiannya pun diperluas sehingga akan memberikan informasi yang lebih komprehensif.